



Hubungan antara Kesadaran Anggota dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang

Haris Herdian¹, Setiawati²

^{1,2}Departemen Pendidikan Non Formal Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

* e-mail: harisherdian123@gmail.com

Abstract

Penelitian dilatarbelakangi oleh rendahnya partisipasi anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Hal ini diduga disebabkan oleh kurangnya kesadaran anggota dalam kegiatan bank sampah. Penelitian bertujuan mengetahui hubungan antara kesadaran anggota dengan partisipasinya dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan ialah penelitian korelasional. Populasi terdiri dari semua anggota bank sampah dengan total 40 orang anggota. Teknik pengambilan sampel ialah *cluster random sampling* sehingga didapatkan sampel sebanyak 30 orang anggota. Pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner lalu dianalisis dengan rumus persentase serta korelasi *product moment*. Hasil penelitian yakni: (1) kesadaran anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dikategorikan sedang, (2) partisipasi anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dikategorikan sedang, (3) Terdapat hubungan signifikan antara kesadaran anggota dengan partisipasinya dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Disarankan untuk anggota bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang agar lebih meningkatkan kesadaran sebagai anggota bank sampah.

Keywords: Kesadaran Anggota, Partisipasi, Bank Sampah.



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits ([attribution](#)) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for [non-commercial](#) purposes.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang baik akan melahirkan individu yang unggul dan mampu bersaing ditingkat global. Selain itu, pendidikan memainkan peran penting dalam tahap perkembangan manusia. Melalui pendidikan, seseorang dapat meningkatkan dan mengembangkan keterampilannya, sehingga dapat terlepas dari kemiskinan, kebodohan, dan ketertinggalan (Setiawati, 2022). Ada tiga jenis pendidikan yang bisa dibedakan, yaitu formal, nonformal, serta informal. Pendidikan formal yakni jalur yang terorganisir serta memiliki tingkatan yang meliputi pendidikan dasar, menengah, serta tinggi. Sementara itu, pendidikan nonformal yakni jalur pendidikan di luar sistem formal yang bisa dilaksanakan dengan cara terstruktur dan berjenjang. Di sisi lain, pendidikan informal merujuk pada pembelajaran yang terjadi dalam konteks keluarga dan lingkungan sekitar (Arif Rembangsupu et al., 2022)

Salah satu bentuk program pendidikan nonformal adalah melakukan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Menurut Robinson dalam (Muhammad et al., 2024) pemberdayaan merupakan proses yang bersifat pribadi dan sosial, yang bertujuan untuk membebaskan potensi individu, meningkatkan keterampilan, kreativitas, dan kebebasan untuk bertindak. Sasaran utama dari pemberdayaan komunitas adalah untuk mengembangkan keterampilan masyarakat, mengubah perilaku mereka, dan membentuk organisasi di dalam masyarakat.

Permasalahan sampah telah meningkatkan kesadaran masyarakat, khususnya di Kota Padang, untuk berkontribusi dan berpartisipasi secara aktif pada pengelolaan limbah melalui program bank sampah (Maulina et al., 2021). Upaya penanganan sampah di Indonesia terus dilakukan melalui berbagai inisiatif seperti penerapan konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle), pembatasan penggunaan plastik, dan pengembangan teknologi pengolahan sampah seperti Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSA). Program seperti bank sampah juga mendorong masyarakat untuk memilah dan mendaur ulang sampah dengan memberikan insentif ekonomi.

Permasalahan sampah telah menumbuhkan kesadaran masyarakat terkhusus Kota Padang untuk berperan serta ambil bagian dan aktif dalam pengelolaan sampah dengan program bank sampah (Martha & Nisa, 2021). Bank sampah menjadi salah satu strategi digunakan dalam pemberdayaan masyarakat. Bank Sampah Lolong Belanti adalah salah satu bentuk kegiatan pemberdayaan masyarakat Kelurahan Lolong Belanti yang didirikan pada awal tahun 2022. Konsep 3R (Reduce, Reuse, Recycle) menjadi landasan utama dalam pengelolaan sampah di Bank Sampah Lolong Belanti.

Secara umum bentuk partisipasi dalam suatu kelompok atau individu di nilai beragam, partisipasi dapat dihitung dari partisipasi berupa uang, tenaga, pikiran dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan banyaknya jenis partisipasi dapat dilihat ada berbagai cara untuk ikut serta dalam sebuah kegiatan atau keputusan.

Hasil observasi peneliti di bank sampah pada 02 agustus serta observasi lanjutan pada 23 agustus dan 20 september, peneliti menemukan permasalahan partisipasi anggota. Terdapat permasalahan partisipasi anggota berupa kehadiran, mengemukakan pendapat, pengembangan kegiatan dan tanggung jawab. Rendahnya partisipasi anggota dalam kegiatan bank sampah diduga karena beberapa hal diantaranya adalah kesadaran anggota. Jeffrey M. Paige dalam (Hendri Apriansyah, 2021) menyatakan tinggi rendah partisipasi seseorang dipengaruhi oleh kesadaran seseorang, ketika individu memiliki kesadaran maka ia akan memiliki kesadaran akan posisi dirinya pada suatu kegiatan.

Menurut Goleman dalam (Salam et al., 2021) bahwa Kesadaran anggota merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami potensi dan kekurangan diri, serta pengaruh nilai-nilai mereka terhadap orang lain. Ini juga mencakup perhatian yang berkelanjutan terhadap kondisi internal, refleksi diri, pemikiran mendalam, serta eksplorasi pengalaman, termasuk emosi yang dirasakan. Adanya kesadaran anggota berpengaruh pada partisipasi dalam suatu kegiatan ataupun pada rencana yang akan dilakukan. Jika anggota tidak dapat memahami kesadaran dirinya, maka tidak bisa dibidang mampu memutuskan sebuah keputusan dan tanggung jawab, salah satunya partisipasi pada kegiatan.

Berdasarkan penjabaran di atas, peneliti menduga adanya hubungan yang signifikan antara kesadaran anggota dengan partisipasinya dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti, Kota Padang.

METODE

Penelitian menggunakan metode penelitian korelasional. Penelitian Korelasional dilakukan guna mengetahui bagaimana satu variabel berhubungan dengan variabel lainnya yang diteliti dan bersifat kuantitatif. Menurut Arikunto (2019) Penelitian kuantitatif yaitu penelitian menggunakan angka/numerik pada analisis datanya. Sedangkan penelitian korelasional yaitu jenis penelitian menggunakan metode mengetahui ada atau tidaknya keterkaitan atau hubungan antar beberapa variabel. Populasi penelitian ini yakni seluruh anggota bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti sebanyak 40 orang, meliputi 5 Laki- laki serta 35 Perempuan. Ciri-ciri dari populasi ini adalah laki- laki dan perempuan yang berusia 25 tahun keatas dan sudah bekerja. *Cluster random sampling* digunakan sebagai teknik pengambilan sampel, lalu diperoleh sampel 75% dari total populasi yaitu sebanyak 30 orang anggota. Kuesioner digunakan sebagai teknik untuk pengumpulan data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus persentase serta korelasi *product moment*.

HASIL

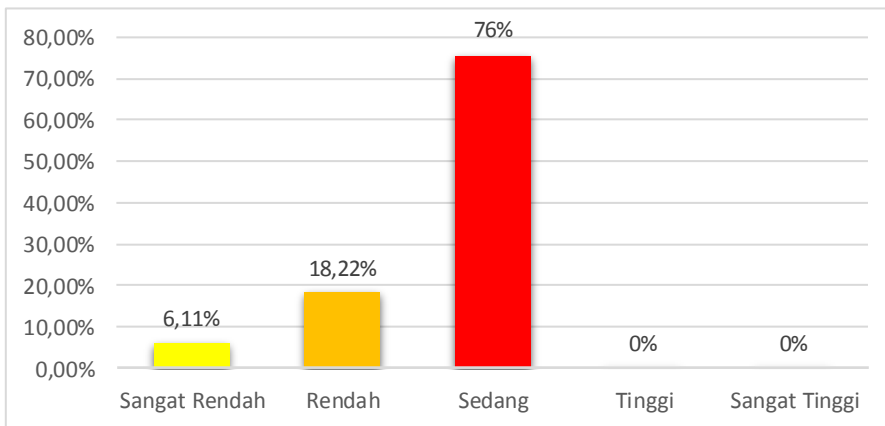
Gambaran Kesadaran Anggota Bank Sampah

Variabel kesadaran anggota dengan 3 sub variabel yang terdiri dari: a) Mengenali emosi dan pengaruhnya 5 sub indikator dengan 10 butir item, b) Pengakuan diri yang akurat terdiri dari 4 sub indikator dengan 9 butir item, c) kepercayaan diri terdiri dari 5 sub indikator dengan 11 butir item. Untuk jelasnya bisa dilihat tabel berikut:

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Frekuensi Variabel Kesadaran anggota

No	Aspek yang diteliti	Alternatif Jawaban									
		STS		TS		KS		S		SS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Mengenali emosi dan pengaruhnya	18	59,9	53	176,6	229	763,4	0	0	0	0
2	Pengakuan diri yang akurat	20	66,8	52	173,4	198	659,9	0	0	0	0
3	Kepercayaan diri	17	56,7	59	196,7	264	846,7	0	0	0	0
Jumlah		55	183,4	164	546,7	691	2270	0	0	0	0
Rata-rata		1,83	6,11	5,46	18,22	23,03	75,66	0	0	0	0

Dari tabel 4.4 diketahui bahwa gambaran kesadaran anggota pada kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang terdapat 30 item pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 6,11% anggota bank sampah memberikan pernyataan sangat tidak setuju (STS), 18,22% anggota bank sampah memberikan pernyataan tidak setuju (TS), 75,66% anggota bank sampah memberikan kurang setuju (KS), dan tidak satupun anggota bank sampah yang memberikan pernyataan setuju dan sangat setuju. Apabila digambarkan dengan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut.



Gambar 4. 4 Histogram Rekapitulasi Frekuensi Variabel Kesadaran anggota

Histogram diatas memberikan informasi yang dapat dianalisa bahwa kesadaran anggota dikategorikan sedang. Hal tersebut terlihat dari pernyataan anggota bank sampah yang sebagian besar memberi kurang setuju sebanyak 75,66%.

Gambaran Partisipasi Anggota Bank Sampah

Variabel partisipasi anggota dengan 4 sub variabel yang terdiri dari: a) Partisipasi Tenaga 2 sub indikator dengan 4 butir item, b) Partisipasi Uang terdiri dari 2 sub indikator dengan 4 butir item, c) Partisipasi Pikiran terdiri dari 3 sub indikator dengan 7 butir item, d) Partisipasi Kemampuan terdiri dari 2 sub indikator dengan 5 butir item. Untuk jelasnya bisa dilihat tabel dibawah:

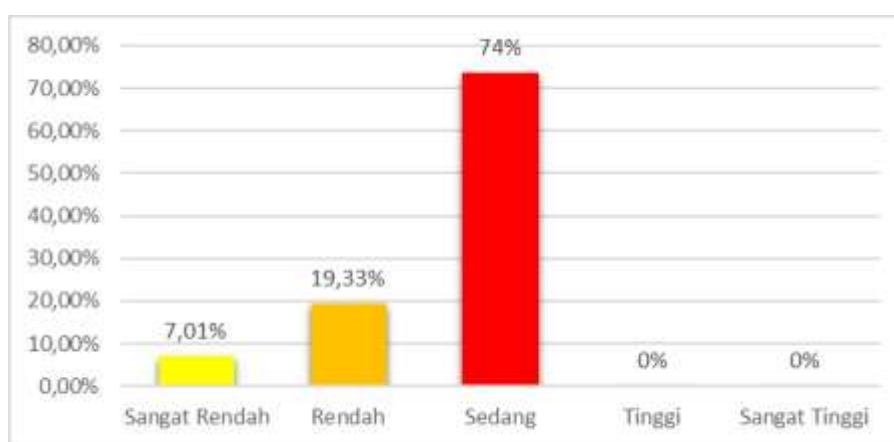
Dari tabel 4.9 diketahui bahwa gambaran partisipasi anggota pada kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang terdapat 20 item pernyataan, dari pernyataan tersebut diperoleh rata-rata persentase sebanyak 7,01% anggota bank sampah memberikan pernyataan sangat tidak setuju (STS), 19,33% anggota bank sampah memberikan pernyataan tidak setuju

(TS), 73,69% anggota bank sampah memberikan kurang setuju (KS), dan tidak satupun anggota bank sampah yang memberikan pernyataan setuju dan sangat setuju.

Tabel 4. 9 Rekapitulasi frekuensi variabel Partisipasi anggota bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang

No	Aspek yang diteliti	Alternatif Jawaban									
		STS		TS		KS		S		SS	
		f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	Tenaga	7	23,4%	29	96,7%	84	280,1%	0	0%	0	0%
2	Uang	12	40,1%	29	96,6%	79	263,7%	0	0%	0	0%
3	Pikiran	13	43,4%	38	126,6%	159	530%	0	0%	0	0%
4	Kemampuan	10	33,4%	20	66,7%	120	400,1%	0	0%	0	0%
Jumlah		42	140,3%	116	386,6%	442	1473,9%	0	0%	0	0%
Rata-rata		2,1	7,01%	5,8	19,33%	22,1	73,69%	0	0%	0	0%

Apabila digambarkan dengan diagram, maka bisa dilihat gambar berikut.



Gambar 4. 1 Histogram Rekapitulasi Frekuensi Variabel Partisipasi

Histogram diatas memberikan informasi bahwa rekapitulasi frekuensi Y sedang. Hal tersebut terlihat dari pernyataan anggota bank sampah yang sebagian besar memberikan pernyataan kurang setuju sebanyak 73,69%.

Hubungan Kesadaran anggota Dengan Partisipasinya dalam Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang

Untuk mencari hubungan antara kesadaran anggota sebagai variabel X dengan partisipasi sebagai variabel Y dilakukan analisis dengan menggunakan rumus *product moment* berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.888.780 - 3.881.600}{\sqrt{[5.894.700 - 5.885.476][2.566.560 - 2.560.000]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.180}{\sqrt{[9.224][6.560]}}$$

$$r_{xy} = \frac{7.180}{7.778,78}$$

$$r_{xy} = 0,923$$

Berdasarkan Penjabaran uji statistik di atas dengan rumus product moment didapat rhitung = 0,92302, nilai 0,92302 dinyatakan sangat kuat. Terletak pada interval (0.80-1.00) dan dibandingkan dengan nilai rtabel= 0,361 dan N=30. Hasilnya rhitung>rtabel, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran anggota dengan partisipasinya dalam kegiatan bank sampah di Di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin baik kesadaran anggota maka partisipasinya akan menjadi lebih baik dan sebaliknya jika kesadaran anggota kurang maka partisipasinya juga akan kurang.

PEMBAHASAN

Gambaran Kesadaran Anggota dalam Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran kesadaran anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada anggota bank sampah yang sebagian besar memberikan pernyataan kurang setuju. Selanjutnya berdasarkan hal tersebut dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar anggota bank sampah memiliki kesadaran yang sedang itu dari mengenali emosi dan pengaruhnya, pengakuan diri yang akurat maupun kepercayaan diri.

Kesadaran anggota menentukan apa yang akan dilakukan selanjutnya dalam meraih keputusan serta mengetahui nilai dalam diri yang mengarahkan atau memfokuskan pada diri sendiri ataupun pada lingkungan sekitarnya. Kesadaran diri tersebut memahami dirinya: dapat berupa kelemahan, kelebihan, nilai, dan dorongan yang mana akan menentukan individu dalam membuat dan mengambil keputusan (Nurbaiti, 2019).

Dari penjelasan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa kesadaran dapat dilihat dari suatu sifat atau disposisi. Dalam hal ini, dapat dikatakan anggota bank sampah yang memiliki kecenderungan secara alamiah dalam menunjukkan kesadaran secara utuh Dalam berbagai aspek kehidupan memiliki rasa kesadaran yang baik. Memiliki kesadaran yang tinggi merupakan karakteristik dari individu yang cenderung bersikap layaknya individu yang memiliki kesadaran itu sendiri. dari rasa kesadaran tersebut membantu individu dalam melihat hubungan antara pikiran, perasaan serta aktivitasnya hingga perilaku dapat disadari sepenuhnya.

Gambaran Partisipasi Anggota dalam Kegiatan Bank Sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang

Hasil temuan penelitian dan pengolahan data menunjukkan bahwa gambaran partisipasi anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang berada pada kategori sedang. Hal ini terlihat dari hasil penelitian pada anggota bank sampah yang sebagian besar memberikan pernyataan kurang setuju. Selanjutnya berdasarkan hal tersebut dapat dideskripsikan bahwa sebagian besar anggota bank sampah memiliki partisipasi yang sedang itu dari partisipasi tenaga, uang, pikiran maupun kemampuan.

Peran serta atau partisipasi individu merupakan keikutsertaan individu secara personal dalam sebuah kegiatan ataupun dalam sebuah peristiwa. Individu yang ikut terlibat secara langsung dalam pembangunan merupakan pendekatan dalam partisipasi (Ivaktdalam & Far, 2022). Oleh sebab itu, dibutuhkan pendekatan sinergi dengan potensi yang dimiliki masyarakat. Dalam pendekatan harus memerlukan perencanaan dalam mendorong individu, sebab partisipasi individu merupakan bentuk pencapaian tujuan dari sebuah kelompok. Sehingga dalam kegiatan pembangunan individu diberikan kesempatan untuk menyumbangkan inisiatif dan kreatifitasnya.

Berdasarkan penjelasan yang telah diuraikan mengenai partisipasi, maka dapat peneliti disimpulkan bahwasanya partisipasi merupakan usaha sadar dalam pembentukan kerja sama, demokrasi, bahu membahu dalam mencapai tujuan tertentu melalui program-program yang diciptakan oleh suatu kelompok. Partisipasi juga dimaksudkan dengan keikutsertaan individu pada kegiatan yang mana kegiatan tersebut menjadi tugas dan tanggung jawabnya.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan kesadaran anggota dengan partisipasinya dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Gambaran kesadaran anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari aspek mengenali emosi dan pengaruhnya, pengakuan diri yang akurat, dan kepercayaan diri untuk anggota bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang, (2) Gambaran Partisipasi anggota dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang dikategorikan sedang. Hal ini dapat dilihat dari partisipasi tenaga, uang, pikiran dan kemampuan bagi anggota bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang, (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kesadaran anggota dengan partisipasinya dalam kegiatan bank sampah di Kelurahan Lolong Belanti Kota Padang.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif Rembangsupu, Kadar Budiman, Bidin, Puspita, & Muhammad Yunus Rangkuti. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis Dan Jalur Pendidikan Di Indonesia. *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 5(4), 91–100. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>
- Hendri Apriansyah. (2021). *Analisis Fiqh Siyasah Terhadap Kinerja Komisi Pemilihan Umum Dalam Mengatasi Golongan Putih (GOLPUT) Pada Pilpres 2019 (Studi KPU Kota Bandar Lampung) Skripsi*. 4(1), 6.
- Ivakdalam, L. M., & Far, R. A. F. (2022). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Keberlanjutan Pengelolaan Sampah melalui Bank Sampah (Increasing Community Participation in Sustainable Waste Management through Waste Banks). *Agribisnis Perikanan*, 15(1), 165–181.
- Martha, E., & Nisa, C. (2021). Hubungan Partisipasi Masyarakat terhadap Aktivitas Bank Sampah. *Public Health and Safety International Journal*, 1(02), 16–26. <https://doi.org/10.55642/phasij.v1i02.114>
- Maulina, R., Rahmadani, I., Vonna, S. M., & Rahmazaniati, L. (2021). Green Accounting: Pemanfaatan Bank Sampah Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Di Bank Sampah Unilak Riau. *Jurnal Abdimas Independen*, 2(2), 111–124. <https://doi.org/10.29303/independen.v2i2.49>
- Muhammad, F., Lubis, I. D., Nasution, R. A., Nasution, N. S., Nasution, R. A., Rahmadhani, T. I., Lubis, N. A., Parinduri, U. S., Islam, H. K., Islam, M. P., & Syariah, H. E. (2024). *Pemberdayaan Masyarakat Dan Peningkatan Kualitas Pendidikan Desa Tanjung Tiram Tahun 2023 Community Empowerment And Improving The Quality Of Education Tanjung Tiram Village In 2023*. 2(1).
- Nurbaiti, L. (2019). *Pengaruh Tingkat Kesadaran Politik Terhadap Partisipasi Politik Pemilih Pemuda Kelurahan Tajur Pada Pilkada Kota Tangerang Tahun 2018*. 105.
- Salam, N. F. S., Manap Rifai, A., & Ali, H. (2021). Faktor Penerapan Disiplin Kerja: Kesadaran Diri, Motivasi, Lingkungan (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 487–508. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v2i1.503>
- Setiawati, S. (2022). The Relationship Between Interpersonal Ommunication Instructors With Learners' Participation In The Dance Training Program At LKP Sanggar Permata Hati Padang City. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 10(2), 271. <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v10i2.114946>